

PERTELAAN MORFOLOGI *MEDINILLA* SPP. DI KEBUN RAYA “EKA KARYA” BALI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN TANAMAN HIAS

MORPHOLOGICAL DESCRIPTION OF *MEDINILLA* SPP. IN BALI BOTANIC GARDEN IN ORDER TO DEVELOP AS ORNAMENTAL PLANT

I Nyoman Peneng dan Wawan Sujarwo

UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya “Eka Karya” Bali-LIPI
Candikuning, Baturiti, Tabanan 82191. Telp. (0368) 2033170, Fax. (0368) 2033171
e-mail: w_sujarwo@yahoo.co.id; wawan.sujarwo@lipi.go.id

ABSTRACT

The morphological description of 13 species of Medinilla spp. (Melastomataceae) in Bali Botanic Garden has been conducted based on morphological characters, so that it could be evidence to be justified as ornamental plant. The study was conducted on plant collections of Bali Botanic Garden and the species of Medinilla which is growing wild inside the garden. Morphological data and agronomic potential of each species were showed in order to support its development as ornamental plant. Based on the results of observation of morphological characterization, several species of Medinilla was suitable to be developed as ornamental plant in pots or planted directly in the field. Further explanation of each Medinilla as ornamental plant will be discussed in this paper.

Keywords: morphology, *Medinilla* spp., Bali Botanic Garden, ornamental plant

ABSTRAK

Pertelaan morfologi dari 13 jenis Medinilla spp. (Melastomataceae) di Kebun Raya Bali telah dilakukan dengan didasarkan pada karakter sifat morfologi, sehingga hal tersebut dapat menjadi bukti untuk menjustifikasi sebagai tanaman hias. Penelitian dilakukan pada koleksi Medinilla Kebun Raya Bali dan juga spesies Medinilla yang tumbuh liar (pra koleksi) di dalam kebun. Data morfologi dan potensi agronomi dari setiap spesies Medinilla ditunjukkan untuk mendukung pengembangannya sebagai tanaman hias. Berdasarkan pada hasil observasi karakterisasi morfologi, beberapa spesies Medinilla cocok untuk dikembangkan sebagai tanaman hias di pot maupun ditanam secara langsung di lapangan. Penjelasan lebih lanjut dari setiap jenis Medinilla sebagai tanaman hias akan dibahas di dalam makalah ini.

Kata kunci: morfologi, *Medinilla* spp., Kebun Raya Bali, tanaman hias

PENDAHULUAN

Kebun Raya Bali mempunyai komitmen dalam mengkonservasi jenis-jenis tumbuhan secara *ex-situ* khususnya dari Kawasan Timur Indonesia (KTI) untuk dipelihara sebagai sumber plasma nutfah tumbuhan tropis dataran tinggi. Tujuan utama dari konservasi adalah untuk melestarikan dan menggali potensi plasma nutfah. Tanaman

yang telah dikenal dan dikembangkan sebagai tanaman budi daya pada saat sekarang, sebenarnya merupakan keberhasilan dari proses penangkaran atau yang lebih dikenal dengan domestikasi. Pada dasarnya, proses domestikasi tumbuhan adalah suatu kegiatan pemilihan atau seleksi terhadap keragaman karakter yang menghasilkan kelompok-kelompok baru dengan kemampuan

adaptasi yang sesuai dengan lingkungan baru. Kelompok baru ini mempunyai karakter yang sesuai dengan kepentingan manusia. Salah satu komoditi pertanian yang bernilai ekonomi tinggi adalah produk hortikultura, termasuk di dalamnya adalah tanaman hias. Indonesia memiliki keragaman hayati yang sangat tinggi yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman hias. Salah satunya adalah tanaman dari marga *Medinilla* (Melastomataceae).¹

Medinilla dikenal dengan nama kappa-kapa, yang merupakan salah satu tanaman hias yang memiliki 150 spesies, tetapi para ahli tanaman hias memperkirakan ada sekitar 418 spesies *Medinilla* yang termasuk dalam famili Melastomataceae. *Medinilla* termasuk tanaman tropis yang tersebar dari kawasan Afrika khususnya Madagaskar, Asia Selatan hingga pulau-pulau di kawasan Samudera Pasifik khususnya Filipina, di mana terdapat sekitar 80 spesies *Medinilla* yang jumlahnya terus berkurang seiring dengan meningkatnya alih fungsi hutan di daerah tersebut. Dari berbagai jenis *Medinilla*, ada yang hidup epifit adapula yang hidup sebagai tumbuhan semak, bahkan adapula yang menjadi gulma bagi tumbuhan lain.²

Sebagian besar *Medinilla* merupakan tumbuhan semak dan ada yang merambat karena batangnya memanjang dan terkulai, bunganya ada yang aksilaris dan ada yang terminalis serta yang paling unik berbunga pada leher akar batangnya sehingga di sekeliling pangkal batangnya ditutupi oleh bunga yang sangat unik dan menarik. Kelimpahan maupun keragaman jenis *Medinilla* lebih banyak terdapat di dataran tinggi (di atas 1.000 m dpl), hal ini karena *Medinilla* pada umumnya lebih menyukai habitat yang dingin namun lembab. Mengingat beberapa jenis *Medinilla* ada yang epifit yang memerlukan pohon inang dan lebih banyak terdapat di dataran tinggi, maka ancaman terhadap keberadaannya di alam semakin tinggi karena laju kerusakan lingkungan dataran tinggi sudah banyak terjadi. Keadaan ini memerlukan perhatian yang lebih baik terhadap keberadaan *Medinilla* di alam dan konservasinya secara *ex-situ*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter morfologi dari 13 jenis *Medinilla* spp. yang ada di Kebun Raya Bali, sehingga dapat dijadikan suatu justifikasi sebagai tanaman hias beserta potensi agronominya.

BAHAN DAN METODE

Bahan yang digunakan untuk kajian karakterisasi adalah koleksi tumbuhan hidup *Medinilla* spp. yang ada di Kebun Raya Bali, khususnya yang berasal dari Kawasan Timur Indonesia (Bali, Kepulauan Sunda Kecil, Sulawesi, Kepulauan Maluku, dan Papua). Karakter-karakter yang diamati adalah sifat morfologi (bangun daun, perawakan, bunga, dan buah) sebagai tanaman hias dan potensi agronomi yang digali dari kearifan lokal masyarakat pedesaan di Bali, sedangkan identifikasi jenis dilakukan dengan panduan *Flora of Java* Vol. I, II dan III.³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pencatatan data morfologi dilapangan, didapatkan 13 jenis *Medinilla* spp. yang merupakan koleksi tumbuhan Kebun Raya Bali maupun jenis liar yang tumbuh di dalam kawasan Kebun Raya Bali. Ketiga belas jenis *Medinilla* spp. dideskripsikan secara lengkap sebagai berikut:

1. *Medinilla* sp.1 (Petak XV.B, koleksi nomor 242/Sulawesi Selatan)

Tanaman berbentuk semak dengan batang, cabang dan ranting berwarna putih abu-abu dan seolah-olah berduri tumpul. Batang muda berwarna agak kecoklatan, pertumbuhan cabangnya banyak sehingga kelihatan seperti payung membulat. Perbanyakan dapat dilakukan dengan biji, stek, cangkok, dan runduk.

Kedudukan daun pada batang dan cabang berseling berhadapan. Daun tua berwarna hijau tua, daun muda berwarna hijau muda, sedangkan daun yang masih kuncup berwarna coklat keabuan. Warna permukaan daun bagian atas hijau tua berkerut dan tampak jelas tulang daunnya, sedangkan urat daun hampir tegak lurus dengan tulang daunnya sehingga kelihatan daunnya berkerut. Permukaan daun bagian bawah berwarna hijau muda abu-abu dan tulang daunnya kelihatan sangat menonjol. Bangun daun berbentuk oval/bulat telur, panjang 10,5–22,5 cm, lebar 6,5–16,5 cm dengan ujung meruncing, pangkal berlekuk, tepi bergigi tumpul. Tulang daun sebanyak enam, melengkung mengikuti bentuk daun, dua buah tulang daun yang dekat dengan pangkal daun



Gambar 1. *Medinilla* sp.1

kecil dan kurang jelas sedangkan empat buah di atasnya kelihatan sangat jelas dan menonjol pada permukaan bawah daun.

Bunga majemuk tak terbatas, karena tandan tumbuh terus seperti ujung batang, seolah-olah tidak pernah berhenti pertumbuhannya sebelum pohonnya mati, dan ujungnya ditumbuhi oleh bunga dan buah bergerombol. Tandan bunga tumbuh berjejal pada leher akar dan ada juga yang di batang. Berjejalnya tandan bunga pada sekeliling leher akar, seolah-olah bunga muncul dari permukaan tanah di sekitar batangnya. Berbunga sepanjang tahun warna mahkota putih 4–5 helai, kelopak bunga sangat kecil berwarna putih, benang sari lima berwarna kuning dengan ujung melengkung ke dalam dan putiknya satu juga melengkung ke dalam berwarna putih kekuningan. Tanaman ini terlihat sangat unik karena pertumbuhan bunga pada leher akarnya sangat rapat, tumbuh terus sepanjang tahun dan tidak berhenti seperti tandan bunga yang lain.

Buah muda berwarna merah muda sedangkan buah tua berwarna merah hati dan buah masak berwarna coklat kehitaman. Buah masak mulai dari pangkal tandan ke ujung sehingga tandan yang telah gugur buahnya kelihatan bekas tangkai buah yang berjejal seperti roset.



Gambar 2. *Medinilla* sp.2

2. *Medinilla* sp.2 (Petak VIII.A, prakoleksi/ Sulawesi Selatan)

Tanaman berbentuk semak, batang dan cabang bulat, percabangan berkembang sangat pesat dengan sebagian merayap di sekitar pangkal batangnya sehingga kelihatan membulat berbentuk setengah bola yang besar. Batang dan cabang tua membulat berwarna abu-abu sedangkan batang muda berwarna hijau muda.

Daun tunggal simetris, kedudukan daun berkarang, jumlah daun tiap ruas 3–7 helai, bangun daun oblong/bulat memanjang. Panjang daun 9,5–14,5 cm, lebar 4–6,5 cm, ujung daun meruncing, tepi rata. Tangkai daun bentuknya pipih, berwarna putih kehijauan dengan panjang 2,5–4 cm, tulang daun tiga buah melengkung bangun daunnya. Tulang daun yang di tengah-tengah permukaan daun merupakan terusan dari ibu tulang daun. Tulang daun ini tumbuh pada ibu tulang daun dekat dengan pangkal daun. Permukaan daun bagian atas berwarna hijau tua abu-abu dengan bercak kekuningan beralur tiga sesuai dengan kedudukan tulang daun di bawahnya. Sedangkan warna permukaan daun bagian bawah hijau muda abu-abu dan tulang daunnya sangat menonjol sebanyak tiga buah.

Bunga aksilaris, cabang tumbuh pada buku bekas tempat tangkai daun jumlahnya 1–7 tandan. Panjang tandan bunga 2,5–4,5 cm dengan jumlah bunga pertandan 2–8 buah, kebanyakan jumlah bunga 6–7 buah. Warna kuncup bunga hijau muda kekuningan dengan kelopak bunga yang menyatu, merupakan terusan kulit buahnya yang berwarna merah jambu. Tangkai bunga panjang 0,6–1 cm berwarna merah jambu. Mahkota bunga 4–5 helai berwarna putih. Benang sari berjumlah delapan buah, bagian pangkal berwarna putih kekuningan dari bagian pertengahan ke ujung benang sari melengkung berwarna *pink* muda, pada pertengahan benang sari terdapat kepala sari bercabang tiga, dua cabang melengkung ke atas dan satu melengkung ke bawah, berwarna kuning. Tangkai putik berwarna putih dengan ujung melengkung ke dalam. Buah berbentuk bulat memanjang berwarna kuning muda kemerahan.

3. *Medinilla* sp.3 (Taman Anggrek, Prakoleksi/Bali)

Tanaman berbentuk semak, batang, dan cabang berwarna abu-abu kecoklatan, berbuku, tempat kedudukan daun dan cabang muda berwarna hijau muda. Pada buku batang keluar akar nafas berwarna coklat tua dengan tudung akar berwarna putih. Akar ini apabila sudah mencapai tanah akan masuk ke dalam dan berfungsi sebagai akar pada



Gambar 3. *Medinilla* sp.3

umumnya, akar inilah yang merupakan salah satu ciri khas tanaman ini dan pada ketiak daun berbulu tebal pendek berwarna coklat.

Daun tunggal berbentuk oblong/bulat panjang, jumlah helai daun 3–4 helai, ada yang asimetri tetapi lebih banyak yang simetris dengan kedudukan berseling berhadapan panjang 11,5–24,5 cm; lebar 5,5–11,5 cm, ujung meruncing, pangkal membulat, tepi agak bergelombang. Permukaan daun bagian atas berwarna hijau mengkilat, agak berkerut dan beralur sesuai dengan kedudukan tulang daun di bawahnya. Permukaan daun bagian bawah berwarna hijau muda abu-abu, sedangkan tulang daun menonjol di bawah permukaan daun berjumlah lima, satu di antaranya merupakan terusan dari ibu tulang daun yang membagi helaian daun menjadi dua bagian yang sama. Kedudukan urat daun hampir tegak lurus dengan tulang daunnya sehingga kelihatan permukaan daun bagian atas berkerut.

Tandan bunga majemuk aksilaris dan terminalis, bentuknya hampir bulat, mahkota 4, setengah bagian bawahnya berwarna putih sedangkan setengah bagian atasnya berwarna merah jambu. Bagian mahkota yang berwarna merah jambu melengkung dan masuk ke dalam bunga, sehingga yang nampak hanya mahkota yang berwarna putih. Benang sari tumbuh di sekeliling dasar buah sebanyak delapan berkas berwarna coklat tua, sedangkan tangkai putik pendek dan kepala putik menebal berwarna coklat tua. Bentuk buah bulat, diameter 0,5–0,7 cm, panjang buah 0,5–0,7 cm berwarna merah jambu.

4. *Medinilla* sp.4 (Petak XII.C II, koleksi nomor 89/Sulawesi Selatan)

Tanaman berbentuk semak dengan percabangan tumbuh agak jarang, batang dan cabang tua berwarna abu-abu keputihan dan bercak-bercak tampak seperti berduri tumpul.

Daun tunggal berseling berhadapan, bentuk daun oblong/bulat panjang, ujung dan pangkal meruncing, panjang 6,5–13 cm; lebar 2,5–4,5 cm; tangkai daun pendek 0,5 cm; tulang daun tiga buah, satu buah merupakan terusan dari ibu tangkai daun. Permukaan daun bagian atas berwarna hijau abu-abu, beralur sesuai dengan kedudukan tulang daunnya, berwarna kemerahan, sedangkan



Gambar 4. *Medinilla* sp.4

permukaan daun bagian bawah berwarna ungu sampai tulang daunnya. Tulang daunnya menonjol di bawah permukaan daun. Buah berwarna merah kekuningan.

5. *Medinilla* sp.5 (Petak X.C, koleksi nomor 233/Sulawesi Selatan)

Tanaman berbentuk semak dengan batang dan cabang tua berwarna abu-abu keputihan, kulit pecah-pecah lurus mengikuti arah pertumbuhan batang. Cabang tua dan muda berbentuk segi empat bersayap dan pada ketiak daun berbulu pendek lebat berwarna coklat. Bekas tangkai daun yang gugur pada cabang berlekuk.

Daun tunggal berseling berhadapan, berbentuk oblong/bulat memanjang, ujung meruncing, pangkal berlekuk dan tepi rata. Warna daun tua hijau pucat bercak kekuningan dan agak kuncup. Panjang 14,5–30,5 cm; lebar 7,5–14,7 cm; tulang daun melengkung mengikuti bangun daunnya. Tulang daun berjumlah 6–8 buah menonjol pada permukaan daun bagian bawah. Daun muda berwarna hijau muda pucat kekuningan dan daun yang masih kuncup berwarna coklat tua abu-abu. Daun tua yang baru gugur berwarna kuning tua. Tangkai daun sangat pendek yakni 3 mm, seolah-olah daun duduk. Tandan buah majemuk berwarna merah jambu, tangkai buah berbintik-bintik putih dan kalau diraba terasa kasar.

6. *Medinilla* sp.6 (Petak XV.B, koleksi nomor 259/Lombok, NTB)

Tanaman berbentuk semak, batang dan cabang berwarna putih abu-abu dengan pertumbuhan cabang sangat pesat dan terkulai pada tanah di sekeliling batangnya. Cabang muda bentuk bulat berwarna hijau muda.



Gambar 5. *Medinilla* sp.5



Gambar 6. *Medinilla* sp.6

Daun tunggal berkarang dengan jumlah daun 2–4 helai, warna daun tua hijau mengkilat, daun muda berwarna hijau muda dan daun yang masih kuncup berwarna kecoklatan. Panjang daun 9,5–16,5 cm dan lebarnya 4,5–8,5 cm; ujung dan pangkalnya meruncing; tepi rata kalau diraba terasa agak tebal berdaging. Warna permukaan daun bagian atas hijau mengkilap dan nampak jelas kedudukan tulang daun di bawahnya sedangkan permukaan daun bagian bawah berwarna hijau keputihan. Tulang daunnya melengkung mengikuti bentuk daunnya dan menonjol pada permukaan daun bagian bawah. Belum pernah berbunga.

**7. *Medinilla speciosa* (Reinw. ex Bl.) Bl.
(Petak XV.B, koleksi nomor 290 / Bali)**

Tanaman berbentuk semak, batang dan cabang tua beruas semu, berwarna abu-abu keputihan, kulit batang pecah-pecah memanjang mengikuti arah pertumbuhan batang, cabang muda bersegi empat, berwarna hijau muda, pertumbuhan cabang kurang pesat, tinggi tanaman mencapai 4,5–7,5 m.

Daun tunggal berseling berhadapan, kadang-kadang meroset dengan jumlah daun 3–4 helai. Bangun daun oblong/bulat memanjang, ujung meruncing, pangkal tumpul, tepi rata, panjang daun 14,5–32,5 cm; lebar 6,5–14,5 cm dan tangkai daun pendek 0,5–1 cm. Daun tua berwarna hijau tua mengkilap, daun muda berwarna hijau muda kecoklatan, sedangkan warna daun yang masih kuncup coklat tua. Tulang daun melengkung mengikuti bangun daunnya, berwarna kemerahan setengah dari pangkalnya. Permukaan daun bagian atas hijau tua mengkilap, beralur sesuai dengan kedudukan tulang daun di bawahnya, sedangkan permukaan daun bagian bawah berwarna hijau muda keputihan dengan tulang daun yang sangat menonjol berjumlah tujuh buah. Tulang daun yang dekat dengan pangkal daun lebih kecil dari yang di atasnya dan setengah dari pangkal berwarna kemerahan.



Gambar 7. *Medinilla speciosa*

Tandan bunga majemuk, tumbuh terminalis pada ujung cabang dan aksilaris pada ketiak daun dan batang. Warna bunga yang masih kuncup merah muda keputihan, bakal buah pada bunga yang sudah mekar berwarna merah muda, mahkota berwarna putih berjumlah 4–5 helai. Benang sari berjumlah delapan buah, setengah dari pangkalnya berwarna merah jambu, sedangkan setengah dari ujung melengkung ke dalam berwarna biru. Pada pertengahan benang sari terdapat kepala sari bercabang dua berwarna kuning. Putik berwarna merah jingga dengan ujung melengkung. Buah muda berwarna merah jambu, buah tua merah dan buah masak berwarna hitam. Bijinya banyak kecil-kecil berwarna hitam.

8. *Medinilla sp.7* (Petak XV.B, koleksi nomor 315 / Sulawesi Utara)

Tanaman berbentuk semak, percabangan tumbuh pesat sehingga tajuk terlihat membulat, warna batang dan cabang tua coklat muda abu-abu, batang muda berwarna hijau muda dan ditutupi oleh bulu pendek yang sangat lebat berwarna coklat muda abu-abu.

Daun tunggal berseling berhadapan, bangun oblong/bulat memanjang, panjang daun 11,5–19 cm, lebar 6,5–9,5 cm, ujung meruncing, pangkal berlekuk, tepi rata, permukaan daun bagian atas



Gambar 8. *Medinilla sp.7*

berwarna hijau tua dengan bercak kekuningan dan agak berkerut, dikarenakan urat daun berkedudukan hampir tegak lurus dengan tulang daunnya. Daun yang masih kuncup berwarna hijau muda dan ditutupi oleh bulu halus tebal berwarna coklat muda abu-abu. Permukaan daun bagian bawah berwarna coklat muda kehijauan, sedangkan tulang daunnya melengkung mengikuti bangun daunnya dan menonjol pada permukaan daun bagian bawah yang berjumlah 11 buah. Tangkai daun panjangnya mencapai 1–2 cm.

Tandan bunga majemuk berwarna coklat muda karena ditutupi oleh bulu yang sangat tebal berwarna coklat muda, mahkota bunga berwarna putih, kelopak menyatu bulat yang merupakan terusan dari kulit buahnya dengan warna kemerahan. Buah berwarna hijau muda, bentuk bulat dan berbulu coklat muda, tangkai buahnya pendek dengan ukuran 0,5 cm.

9. *Medinilla alpestris* (Jack.) Bl. (Petak VIII.A, koleksi nomor 160/Sulawesi Utara)

Tanaman berbentuk semak, batang dan cabang tua berwarna abu-abu keputihan, dan berbintik-bintik seperti berduri tumpul, sedangkan batang dan cabang muda berbetuk segi empat berwarna hijau muda.

Daun tunggal berseling berhadapan, bangun oblong/bulat memanjang, ujung meruncing, pangkal membulat, tepi rata, panjang 13,5–22,5 cm, lebar 6,5–12 cm, berwarna hijau tua, mengkilat pada permukaan atasnya, sedangkan permukaan bawah berwarna hijau muda keabu-abuan. Pangkal ibu tulang daun bagian bawah berwarna kemerahan. Tulang daun enam, melengkung mengapit ibu tulang daun, sedangkan urat daunnya hampir tegak lurus dengan tulang daunnya, sehingga permukaan daun bagian atas tampak berkerut.



Gambar 9. *Medinilla alpestris*

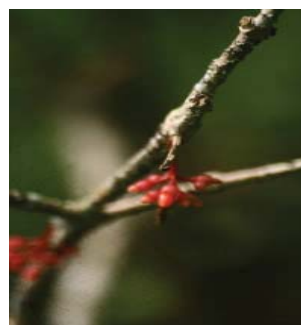
Tandan bunga agak mengerucut, aksilaris/terminalis, berwarna kemerahan, mahkota berwarna putih. Buah muda berwarna oranye, buah tua merah tua, buah masak berwarna hitam, biji banyak berwarna keputihan.

10. *Medinilla sp.8* (Petak XV.B, koleksi nomor 320/Sulawesi Selatan)

Tanaman berbentuk semak dengan batang berwarna coklat muda keabu-abuan, dan berbintik-bintik seperti berduri tumpul. Daun tunggal berseling berhadapan, bangun oblong/bulat memanjang, tapi rata, ujung meruncing, pangkal tumpul, panjang 6–11 cm, lebar 2–5,5 cm. Tangkai daun pendek 0,2–0,5 cm, tulang daun dua buah melengkung mengapit ibu tulang daunnya dan menonjol pada permukaan daun bagian bawah. Tandan bunga aksilaris berwarna merah muda, tangkai tandan berwarna merah tua, mahkota lima helai juga berwarna merah muda, benang sari empat buah, pangkalnya berwarna putih dan ujungnya berwarna merah keunguan.

11. *Medinilla sp.9* (Petak XV.B, koleksi nomor 322/Sulawesi Selatan)

Tanaman berbentuk semak dengan batang dan cabang tua berwarna putih abu-abu, sedangkan



Gambar 10. *Medinilla sp.8*

batang dan cabang muda berwarna hijau muda berbulu tebal dan berwarna coklat tua dengan bentuk agak pipih.

Daun tunggal berseling berhadapan, tepi bergigi tumpul, ujung meruncing, pangkal berlekuk. Tulang daun empat buah melengkung mengapit ibu tulang daunnya. Daun tua berwarna hijau tua, daun muda berwarna hijau muda, ibu tulang daun dan tulang daunnya berbulu tebal berwarna coklat tua. Urat daun hampir tegak dengan tulang daun sehingga mengakibatkan permukaan daun kelihatan berkerut. Belum pernah berbunga.

12. *Medinilla* sp.10 (Petak XV.B, koleksi nomor 316/Sulawesi Selatan)

Tanaman berbentuk semak dengan batang dan cabang tua berwarna abu-abu keputihan berbintik-bintik seperti berduri tumpul, sedangkan batang dan cabang muda berwarna coklat muda abu-abu berbintik-bintik putih kehijauan.



Gambar 11. *Medinilla* sp.9



Gambar 12. *Medinilla* sp.10

Daun tunggal berseling berhadapan, simetris, bangun oblong/bulat panjang, panjang 6,5–13,5 cm, lebar 3,5–7,5 cm, daun tua berwarna hijau tua abu-abu, daun muda hijau muda kecoklatan, sedangkan daun yang masih kuncup coklat tua, tepi rata, ujung dan pangkal meruncing. Panjang tangkai daun 1,5–2 cm, berwarna coklat muda berbintik-bintik putih kehijauan. Tulang daun empat buah melengkung mengikuti bangun daunnya dan mengapit ibu tulang daun. Pangkal ibu tulang daun bagian atas memiliki tiga tonjolan dan beralur berwarna kemerahan, merupakan ciri khas yang tidak dimiliki oleh jenis *Medinilla* yang lain. Belum berbunga.

13. *Medinilla magnifica* Lindl.⁴

Tanaman berbentuk semak dengan batang dan cabang tua berwarna coklat muda abu-abu, bersayap, kulitnya pecah-pecah. Cabang muda bersayap, berwarna hijau muda dan berbintik-bintik putih. Pada ketiak daun tumbuh akar nafas yang pendek, lebat, berwarna coklat kehitaman.

Daun tunggal berseling berhadapan, oblong/bulat panjang, tepi berwarna kemerahan, ujung meruncing, pangkal berlekuk, panjang daun 20,5–38,5 cm, lebar 9,5–17,5 cm. Warna daun tua hijau mengkilap, sedangkan daun muda berwarna hijau muda kekuningan dan daun yang masih kuncup berwarna coklat tua agak kemerahan. Tulang daun 10 buah, berwarna hijau muda abu-abu, menonjol pada permukaan daun bagian bawah, melengkung sesuai dengan bangun daunnya dan kelihatan jelas. Permukaan daun bagian atas berwarna hijau muda kekuningan.

Tandan bunga panjangnya mencapai 66 cm, terminal pada ujung tanaman, bentuknya panjang mengerucut, berwarna merah muda keputihan/



Gambar 13. *Medinilla magnifica*

pink, tangkai tandan bersegi/bersayap. Kelopak tandan bunga sangat menonjol karena besar, panjangnya mencapai 17 cm, lebar 12 cm, berwarna merah muda keputihan/*pink*. Mahkota bunga lima helai berwarna putih kemerahan, benang sari 10 berkas dengan pangkal berwarna putih kekuningan dan ujungnya berwarna *pink*, sedangkan ujungnya yang melengkung berwarna ungu muda. Putik satu buah berwarna putih, ujungnya meruncing agak melengkung. Buah berwarna merah muda keputihan/*pink* belum terjadi buah tua karena buah muda capat gugur.

Berdasarkan uraian sifat-sifat morfologi dari 13 jenis *Medinilla* spp. di atas, dapat dibahas bahwa beberapa jenis *Medinilla* berpotensi sebagai tanaman hias dengan didasarkan pada sifat-sifat morfologinya (bangun daun, perawakan, bunga dan buah). Jenis-jenis *Medinilla* tersebut di antaranya *Medinilla* sp.1, *Medinilla* sp.2, *Medinilla* sp.3, *Medinilla* sp.4, *Medinilla* sp.5, *Medinilla speciosa* (Reinw. ex Bl.) Bl., *Medinilla* sp.7, *Medinilla alpestris* (Jack.) Bl., *Medinilla* sp.8 dan *Medinilla magnifica* Lindl. Sedangkan yang kurang berpotensi sebagai tanaman hias antara lain *Medinilla* sp.6, *Medinilla* sp.9, dan *Medinilla* sp.10 dikarenakan tidak mengalami pembungaan dalam kurun waktu yang cukup lama. Pada dasarnya, *Medinilla* memiliki bentuk bunga dan buah yang unik dan sangat indah. Di mana bunga merupakan suatu unsur penting tanaman, apabila akan dijadikan tanaman hias.

Dari hasil penggalan informasi tentang kearifan lokal dalam penggunaan *Medinilla* di daerah pedesaan di Bali, ditemukan bahwa *Medinilla speciosa* (Prijata) telah lama ditanam sebagai tanaman yang disakralkan di Bali sehingga tanaman ini banyak dijumpai di tempat-tempat suci (pura) dan bunganya dipergunakan untuk sarana upacara agama Hindu (*rasmen*) di Bali. Masyarakat pedesaan di Bali ketika memasak ikan sering menggunakan bunga dan daun muda tanaman ini sebagai bumbu karena dapat menghilangkan bau amis pada ikan. Selain itu, *Medinilla speciosa* merupakan tanaman hias yang mempunyai harga yang cukup mahal dan sangat diminati oleh masyarakat. Apabila tanaman ini telah mencapai tinggi 1,5–2 m dan bentuk percabangannya berkembang baik maka tanaman ini bisa mencapai harga Rp150.000–Rp250.000,-

sedangkan *Medinilla speciosa* yang ditanam di dalam pot kecil dengan tinggi tanaman mencapai 50–1 m harganya bisa mencapai Rp25.000–Rp50.000,-.

Selain *Medinilla speciosa*, *Medinilla* sp.1 juga mempunyai keunikan tersendiri karena pertumbuhan bunga pada leher akarnya sangat rapat, tumbuh terus sepanjang tahun dan tidak berhenti seperti tandan bunga yang lain (pisang dan enau). Sangat baik sebagai tanaman hias dalam pot, karena bunga dan buahnya akan menutupi permukaan pot, sehingga kelihatan unik dan menarik. *Medinilla magnifica* adalah satu-satunya spesies *Medinilla* yang dapat tumbuh di dalam ruangan. Tapi, tanaman ini agak sulit tumbuhnya karena memerlukan udara yang dingin sesuai dengan habitat aslinya yaitu daerah pegunungan² dan merupakan tanaman hias di Indonesia.⁵ Spesies *Medinilla* yang menarik lainnya adalah *Medinilla multiflora*, *Medinilla venosa*, dan *Medinilla cumingii*. Perbanyakan *Medinilla* dilakukan dengan stek batang (*vegetative*) serta dengan biji yang bisa disebar oleh burung (*generative*).⁶

Di beberapa negara *Medinilla* juga telah dikembangkan sebagai tanaman hias, di antaranya *Medinilla magnifica* atau *Medinilla myriantha* yang biasa dikenal dengan sebutan *rose grape* atau *Malaysian orchid* merupakan tanaman asli Filipina dan berkerabat dekat dengan *Tibouchina*. Nama genus “*Medinilla*” diambil dari nama seorang gubernur Kepulauan Mariana, J. de *Medinilla* di tahun 1820. *Medinilla* termasuk dalam divisi *Magnoliophyta*, kelas *Magnoliopsida*, ordo *Myrtales* dan famili *Melastomataceae*. Di dunia diperkirakan ada sekitar 150 spesies *Medinilla* yang baru diketahui, di mana dua spesies berada di Afrika, 70 spesies di kawasan Madagaskar dan sisanya tersebar di bagian selatan Asia sampai bagian barat Samudera Pasifik.⁷ Di Pulau Jawa diperkirakan terdapat 15 jenis *Medinilla* dengan empat varietas³ sedangkan Kebun Raya Bali baru memiliki koleksi *Medinilla* sebanyak 8 nomor, 8 jenis, dan 28 spesimen.⁸

KESIMPULAN

1. Berdasarkan karakter sifat morfologi (bangun daun, perawakan, bunga, dan buah), beberapa jenis *Medinilla* spp. yang berpotensi sebagai

tanaman hias diantaranya *Medinilla* sp.1, *Medinilla* sp.2, *Medinilla* sp.3, *Medinilla* sp.4, *Medinilla* sp.5, *Medinilla speciosa* (Reinw. ex Bl.) Bl., *Medinilla* sp.7, *Medinilla alpestris* (Jack.) Bl., *Medinilla* sp.8, dan *Medinilla magnifica* Lindl.

2. Jenis *Medinilla* yang potensi agronominya telah dimanfaatkan oleh masyarakat pedesaan di Bali adalah *Medinilla speciosa* dikarenakan bunganya dipergunakan untuk sarana upacara agama Hindu (*rasmen*) di Bali dan masyarakat pedesaan di Bali ketika memasak ikan sering menggunakan bunga dan daun muda tanaman ini sebagai bumbu karena dapat menghilangkan bau amis pada ikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada I Gede Suji Sastrawan selaku staf Dokumentasi dan Informasi Kebun Raya Bali yang telah banyak membantu dalam pengambilan foto sehingga kegiatan penelitian dilapangan dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹Irawati. 1982. "Usaha Meningkatkan Pendayagunaan Plasma Nutfah Tanaman Hias". *Buletin Kebun Raya Bogor* 5(5): 115–119.
- ²Bautista, N. 2008. "Growing *Medinilla* Species". *The Urban Gardener* 2nd Issue Vol.1 No.2.
- ³Backer, C.A. and Bakhuizen van de Brink Jr., R. C. 1968. *Flora of Java* Vol. I, II and III. Wolters-Noordhoff N. V., Groningen. the Netherlands.
- ⁴Wikipedia. 2010. "*Medinilla magnifica*". (http://en.wikipedia.org/wiki/Medinilla_magnifica, diakses 16 Agustus 2011).
- ⁵Hasim, I. 2009. *Tanaman Hias Indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- ⁶PIER. 2011. "Pasific Island Ecosystem at Risk". (<http://www.hear.org/pier/species/medinilla.html>, diakses bulan 18 Maret 2011).
- ⁷Wikipedia. 2010. "*Medinilla*". (<http://en.wikipedia.org/wiki/Medinilla>, diakses 18 Maret 2011).
- ⁸Lugrayasa, I.N., I.W. Warnata and I.B.K. Arinasa. 2009. *An Alphabetical List of Plant Species Cultivated in 'Eka Karya' Bali Botanic Garden Catalogue*. UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya "Eka Karya" Bali–LIPI. Bedugul.